

PEMBERDAYAAN PELAKU PASAR BEBANDEM KECAMATAN BEBANDEM KABUPATEN KARANGASEM

Luh Kadek Budi Martini¹, Dian Tariningsih²

¹Jurusan Manajemen BIITM Sahid Bali's School of Economics (STIE), Bali, ²Jurusan Agribisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali

Email: budimartini@stiesahidbali.ac.id

ABSTRACT

The market is a meeting place between sellers and buyers to make transactions. The Covid-19 pandemic has resulted in a decrease in sales transactions and sales turnover reaching 30%. The main purpose of empowering the Bebandem Market is to avoid people being exposed to COVID-19 when making transactions, increasing visits and transactions and increasing the sales turnover of traders in the Bebandem market. The methods used are counseling and mentoring, making plastic insulation and recording health protocols which are played with speakers every 07.00 and 10.00. Making plastic barriers and sound recordings to implement health protocols can provide a sense of comfort, implementation of health protocols can be carried out properly, no buyers and traders are exposed to covid 19, and can increase visitors and supervision by up to 15%.

Keywords: market, health protocol, plastic insulation, sound recording, covid 19

ABSTRAK

Pasar merupakan suatu tempat pertemuan antara penjual dengan pembeli untuk melakukan transaksi. Pandemi Covid-19 telah berdampak terhadap menurunnya transaksi penjualan dan omzet penjualan mencapai 30%. Tujuan utama pemberdayaan Pasar Bebandem adalah untuk menghindari masyarakat terpapar covid 19 pada saat melakukan transaksi, meningkatkan kunjungan dan transaksi serta meningkatkan omzet penjualan pedagang di pasar Bebandem. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan pendampingan, pembuatan sekat plastik dan rekaman protokol kesehatan yang diperdengarkan dengan speaker setiap pukul 07.00 dan 10.00. Pembuatan sekat plastik dan rekaman suara untuk menerapkan protokol kesehatan dapat memberikan rasa nyaman, penerapan protokol kesehatan dapat dilaksanakan dengan baik, tidak ada baik pembeli dan pedagang terpapar covid 19, serta dapat meningkatkan pengunjung dan omzet penjualan mencapai 15 %.

Kata Kunci: pasar, protokol kesehatan, sekat plastik, rekaman suara, covid 19

PENDAHULUAN

Desa Bebandem merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Terletak pada ketinggian 500 – 700 meter dari permukaan laut, Desa Bebandem memiliki jumlah penduduk sebanyak 10.436 jiwa yang terdiri dari 5.275 laki-laki dan 5.161 perempuan. Desa Bebandem, terletak di bagian barat Kabupaten Karangasem, sebagai daerah sentra perdagangan masih mempunyai permasalahan

sarana dan prasarana pasar yang terbatas diantaranya penataan kios, barang dagangan semrawut (belum ada papan nama masing-masing komoditi), belum ada pengeras suara untuk menyampaikan informasi, pengelolaan sampah kurang baik (kurang tempat sampah), MCK kotor dan kumuh. Menurut kajian ilmu ekonomi, pasar merupakan suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang atau jasa tertentu. Proses interaksi tersebut dapat

menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan. Secara sederhana pasar diartikan sebagai tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Pengertian ini mengandung arti pasar memiliki tempat atau lokasi tertentu sehingga memungkinkan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli produk, baik barang maupun jasa. Menurut Wirawan and Wibowo, (2015) pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi jual beli secara langsung. Dengan demikian, maka dapat dipastikan bahwa akan terjadi perkumpulan banyak orang di pasar untuk bertransaksi. Biasanya pada saat berlangsungnya transaksi, terjadi proses tawar-menawar antara penjual dan pembeli. Bangunan di pasar biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar.

Pasar Bebandem merupakan salah satu pasar rakyat yang terletak di Desa Bebandem. Demi menjaga kebersihan pasar, maka para pedagang dikelompokkan ke dalam beberapa los diantaranya los alat upacara, los buah, los bumbu, dan los basah. Pandemi covid 19 mengakibatkan rata-rata pengunjung pasar turun sampai 30% dan omzet pedagang juga menurun 30%. Hasil observasi menemukan kondisi pasar karena dampak pandemi Covid-19 sepi pengunjung.

Penurunan pengunjung pasar tersebut menyebabkan menurunnya omzet penjualan di Pasar Bebandem yakni mencapai 30%. Hal tersebut dikarenakan kurangnya penerapan proses pada pasar Bebandem dan juga kurangnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya virus covid 19. Era normal baru atau *new normal* seperti saat ini bukan menambah disiplin masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan, tetapi kesadaran masyarakat menjadi berkurang untuk mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Kurangnya

kesadaran terhadap bahaya pandemi covid-19 mengakibatkan pengunjung merasa berhati-hati ketika ingin berbelanja ke pasar. Permasalahan ini dapat ditanggulangi dengan pemasangan sekat plastik guna menjaga jarak antara pedagang dan pembeli serta pembuatan protokol kesehatan melalui rekaman suara sehingga pengunjung setiap kali pergi ke pasar merasa lebih aman karena pasar sudah menerapkan protokol kesehatan berupa sekat plastik dan rekaman protokol yang diputar melalui pengeras suara bisa menyadarkan masyarakat agar menaati peraturan protokol kesehatan demi keamanan bersama. Pandemi Covid-19 tidak semata-mata berdampak pada sektor kesehatan, tetapi juga sosial ekonomi masyarakat, (Wirawan and Wibowo, 2015) juga termasuk pada usaha dagang, pemberlakuan karantina wilayah, pembatasan sosial, larangan perjalanan, salah satu pemicu menurunnya kunjungan konsumen ke Pasar Bebandem.

Pandemi Covid-19 menyebabkan banyak masyarakat takut untuk bepergian termasuk untuk berbelanja ke pasar. (Andika¹ *et al.*, 2020). Hal tersebut dikarenakan pasar menjadi salah satu tempat berkerumunya banyak orang melakukan transaksi. Transaksi tentu dilakukan menggunakan uang tunai, serta besar kemungkinan terdapat berbagai virus menempel pada uang tersebut. Kesadaran pelaku pasar sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi yang aman dan nyaman ketika bertransaksi. Sering dijumpai kondisi dimana para pelaku pasar tidak mentaati aturan protokol kesehatan yang telah dihimbau untuk mengurangi rantai penyebaran covid-19. Berdasarkan situasi dan hasil observasi dengan kepala Pasar Bebandem, permasalahan mitra yang dihadapi saat ini adalah belum adanya penerapan proses yang maksimal salah satunya pemasangan sekat plastik untuk menjaga jarak pedagang dan pembeli serta kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi aturan-aturan protokol kesehatan, terlebih lagi saat sudah memasuki era normal baru atau *new normal* yang membuat

masyarakat semakin jenuh untuk mematuhi aturan protokol kesehatan salah satunya adalah penggunaan masker setiap hari.

Solusi yang ditawarkan dengan adanya permasalahan tersebut adalah pemasangan sekat plastik pada setiap kios pedagang dan pembuatan rekaman suara informasi protokol kesehatan. Cara ini dapat dilakukan untuk meningkatkan rasa nyaman masyarakat ketika melakukan transaksi dan meningkatkan kesadaran masyarakat agar selalu mematuhi protokol kesehatan. Menurut Budi Martini, Budhiasa

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program menggunakan teknik penyuluhan dan pendampingan, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut, tahap pertama yang dilakukan adalah tahap persiapan. Pada tahap persiapan dilakukan observasi untuk mengetahui permasalahan yang dimiliki oleh mitra. Tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan, dimana dalam tahap ini dilakukan pemasangan sekat plastik dan pembuatan rekaman protokol kesehatan selanjutnya proses rekaman suara. Setelah tahap pelaksanaan dilewati, tahap terakhir yaitu tahapan evaluasi. Pada tahap evaluasi dilakukan pemeriksaan terhadap setiap sekat plastik yang sudah dipasang. Selain itu dilakukan uji coba terhadap hasil rekaman suara informasi protokol kesehatan yang disampaikan melalui speaker di Pasar Bebandem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasar diartikan sebagai tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Pengertian ini mengandung arti pasar memiliki tempat atau lokasi tertentu sehinggamemungkinkan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli produk, baik barang maupun jasa ('The Quantitative Swot Model of Traditional Market Development Strategy Toward', 2017) Pasar merupakan salah satu tempat yang rentan

and Soares, (2017) pelaku pasar menghendaki kondisi yang nyaman dalam melakukan transaksi . Pemasangan sekat plastik dilakukan pada setiap kios pedagang. Adanya speaker atau pengerassuara yang ada di pasar, maka informasi protokol kesehatan ini dapat didengarkan oleh seluruh pelaku pasar baik itu pedagang, pengunjung, dan juga pengelola pasar. Informasi protokol kesehatan tidak hanya disampaikan melalui gambar, tetapi juga bisa disampaikan melalui rekaman suara.

terjadinya penyebaran covid 19. Dengan demikian, cara menanggulangi nya adalah dengan cara menyadarkan masyarakat akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan terutama di pasar dan juga pemasangan sekat plastik pada setiap kios pedagang yang ada di pasar. Pembuatan informasi protokol kesehatan dan pemasangan sekat plastik menjadi salah satu solusi yang tepat.

Selain informasi protokol kesehatan berupa gambar, informasi dalam bentuk rekaman suara juga bisa dilakukan. Terlebih lagi informasi tersebut disampaikan melalui pengeras suara yang ada di pasar, artinya masyarakat yang malas membaca informasi protokol kesehatan bisa menyimak atau mendengarnya melalui rekaman suara tersebut. Dengan mematuhi protokol kesehatan, diharapkan dapat memutus rantai penyebaran covid 19.

Sebelum masuk pada tahap pemasangan sekat plastik, tahap pertama yang harus dilakukan adalah melakukan pemasangan siku-siku kayu untuk dijadikan penopang dari sekatplastik yang akan dipasang. Setelah tahapan pemasangan kayu selesai, selanjutnya dilakukan pemasangan sekat plastik pada setiap kios yang ada di Pasar Bebandem. Pembuatan sekat akan memberikan rasa nyaman kepada masyarakat ketika bertransaksi karena telah melaksanakan protokol kesehatan jaga jarak. Penyebaran Covid-19 dapat diminimalisasi dengan cara menjaga

jarak antar sesama, dan terhindar dari virus melalui droplet saat berbicara.

Rekaman suara protokol kesehatan untuk menanggulangi covid 19 menyampaikan informasi tentang, memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, gizi seimbang, olah raga, istirahat dan menyayangi keluarga. Memakai masker dengan baik dapat mencegah tetesan air liur bergerak lebih dari beberapa meter. Masker tidak sekedar menghentikan penyebaran tetesan air liur atau droplet saat bernapas atau berbicara, melainkan juga menghalanginya bergerak lebih jauh saat bersin atau batuk. Hal ini perlu diwaspadai karena tanpa memakai masker dapat menyebarkan virus melalui droplet saat berbicara, batuk dan bersin. Penularan Covid-19 terjadi melalui droplet yang dapat menginfeksi manusia dengan masuknya droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke dalam tubuh melalui hidung, mulut, dan mata. Prinsip pencegahan penularan Covid-19 pada individu dilakukan dengan menghindari masuknya virus melalui ketiga pintu masuk tersebut dengan beberapa tindakan, Hal ini diperkuat penelitian Hasibuan and Ashari, (2020) menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan Covid-19), dan sebaiknya menggunakan masker kain, 3 lapis, untuk menghindari terpapar covid-19.

Mencuci tangan yang baik bisa secara signifikan mengurangi penyebaran bakteri dan kuman berbahaya lainnya yang bisa menyebabkan diare, muntah dan infeksi berbahaya lainnya. tanpa mencuci tangan yang baik dapat menyebarkan virus covid-19 melalui benda yang dibawa, bersentuhan dengan orang lain, atau dipegang. Penyebaran Covid-19 dapat diminimalisasi dengan cara menjaga jarak antar sesama,

sehingga dengan menghindari kerumunan maka risiko terpapar Covid-19 akan semakin kecil. dengan tidak menjaga jarak dapat menyebarkan virus covid-19 melalui droplet saat berbicara, batuk dan bersin. Masyarakat menghadapi kesulitan dalam menerapkan protokol kesehatan untuk menjaga jarak terutama dalam kegiatan aktivitas di pasar, sehingga perlu dibuatkan sekat plastik. Hal ini tidak sependapat dengan penelitian (Budiyanti, 2020) penelitiannya menyimpulkan bahwa, secara umum, masyarakat Indonesia sudah baik pengetahuan, sikap perilaku terhadap social distancing mencegah penularan Covid-19 pandemi sangat baik.

Berolahraga dapat meningkatkan kekebalan tubuh dan sistem metabolisme. Berolahraga secara teratur dapat meningkatkan produksi antibodi. Selain itu berolahraga membantu mengeluarkan racun dari tubuh. Rutin berolahraga, istirahat yang cukup, mengurangi waktu mendengarkan berita mengenai covid, dan tetap menjalin silaturahmi secara online dapat menurunkan hormon stress tubuh, sehingga memberikan kekuatan tambahan pada sistem kekebalan tubuh. Olahraga secara teratur, dapat meningkatkan kekebalan tubuh dan dapat mencegah terpapar virus covid-19.

Tidur/istirahat yang cukup dapat meningkatkan imunitas tubuh. Idealnya manusia tidur selama 7-8 jam. Direkomendasikan untuk tidur jam 10 malam dan bangun jam 5 pagi. bahwa kekurangan waktu untuk tidur/ istirahat yang cukup, dapat berpengaruh terhadap menurunnya imunitas tubuh yang pada akhirnya mudah tertular virus covid-19.

Konsumsi makanan dengan gizi seimbang dan aman dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan menurunkan risiko penyakit kronis dan penyakit infeksi karena jika mengkonsumsi makanan dengan gizi tidak seimbang dan aman, dapat menurunkan

sistem kekebalan tubuh dan meningkatkan risiko penyakit kronis dan penyakit infeksi, sehingga kekebalan tubuh menjadi menurun dan mudah tertular virus covid-19.

Menyayangi keluarga dengan mencegah keluarga ke tempat-tempat umum merupakan salah satu cara untuk melindungi keluarga dari tertularnya Covid-19 dan dapat menambah kepercayaan diri secara positif dalam menghadapi covid-19. rendahnya

perhatian keluarga dalam menyayangi sesama dalam keluarga, akan dapat mempengaruhi seringnya anggota keluarga keluar rumah, dan kurang mendapat kepercayaan diri dalam menghadapi virus covid-19, sehingga berpengaruh terhadap mudahnya tertular dari virus covid-19. Dilakukan tahapan uji coba untuk rekaman suara protokol kesehatan yang disebarkan melalui speaker yang ada di pasar.



Gambar 1.
Pemasangan sekat plastik pada setiap kios pedagang

Setelah dilakukan pemasangan sekat plastik pada setiap kios pedagang, selanjutnya dilakukan pemasangan pengeras suara di Pasar Bebandem untuk selanjutnya digunakan

sebagai sarana memutarakan rekaman suara protokol kesehatan pencegahan covid19.



Gambar 2.
Pemasangan pengeras suara di pasar Bebandem

Pengelola pasar diharapkan selalu mengontrol setiap kios yang sudah

dipasangi sekat plastik. Diharapkan sekat plastik yang sudah di pasang tetap dijaga

kebersihan nya dan digunakan sesuai aturan yang sudah disepakati bersama. Selain itu pengelola pasar diharapkan selalu ingat memutar informasi protokol kesehatan ini melalui speaker yang ada dipasar. Waktu pemutaran rekaman suara informasi protokol kesehatan ini yaitu pukul 07.00 dan 10.00, dimana pada waktu tersebut banyak masyarakat yang berada di lingkungan pasar. Pengelola pasar agar tetap memperhatikan ketika pelaku pasar baik itu pedagang dan pembeli melakukan pelanggaran terhadap protokol kesehatan, sebaiknya ditegur agar tetap mematuhi protokol kesehatan. Dengan adanya rekaman suara ini diharapkan para pelaku pasar dengan sigap memperbaiki kembali pelanggaran yang telah dilakukan demi kenyamanan dan keamanan bersama. Program Kemitraan Wilayah di Pasar Bebandem menghasilkan luaran berupa pemasangan sekat plastik pada setiap kios pedagang dan rekaman suara informasi protokol kesehatan yang disampaikan melalui speaker di pasar. Pemasangan kedua alat tersebut berdampak baik terhadap pelaksanaan protokol kesehatan, sehingga tidak ada masyarakat yang terpapar covid 19, kunjungan pasar meningkat karena adanya rasa aman dan nyaman tidak akan terpapar covid setelah melakukan aktivitas jual beli di pasar dan selanjutnya ada peningkatan omzet penjualan 15 % dan diharapkan akan terus terjadi peningkatan omzet seperti sebelum mewabahnya covid 19.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan dapat disimpulkan tidak ada masyarakat yang terpapar covid 19, kunjungan pasar, dan omzet penjualan meningkat dan diharapkan akan terus terjadi peningkatan omzet seperti sebelum mewabahnya covid 19. Disarankan pengelola pasar selalu mengontrol setiap kios yang sudah dipasangi sekat plastik, sekat

plastik yang sudah di pasang tetap dijaga. Selain itu pengelola pasar diharapkan selalu memutar informasi protokol kesehatan melalui speaker sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dan mengingatkan pelaku pasar baik penjual dan pembeli yang belum melaksanakan protokol kesehatan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Andika¹, R. *et al.* (2020) ‘Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Mikro Pada Pasar Tradisional’, *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), pp. 16–22. Available at: <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.
- Budi Martini, L., Budhisa, S. and Soares, A. da C. (2017) ‘Anticipated Effort in Modern Growth of Traditional Market Development Strategy in Bali Indonesia’, *International Journal of Social Science and Economics Invention*, 3(08), pp. 154–158. doi: 10.23958/ijssci/vol03-i08/01.
- Budiyantri, E. (2020) ‘Dampak Virus Corona Terhadap Sektor Perdagangan Dan Pariwisata Indonesia’, *Kajian Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, XII(4), pp. 19–24. Available at: http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-4-II-P3DI-Februari-2020-219.pdf.
- Hasibuan, R. P. P. M. and Ashari, A. (2020) ‘Optimasi Peran Negara Menghadapi Pandemi Corona Virus Disease 2019 dalam Perspektif Hukum Tata Negara Darurat’, *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(7). doi: 10.15408/sjsbs.v7i7.15379.
- ‘The Quantitative Swot Model of Traditional Market Development Strategy Toward’ (2017), 8(8), pp. 1–9.
- Wirawan, A. and Wibowo, S. (2015) ‘Subur

Terhadap Volume Penjualan Pedagang
Di Pasar Induk Caringin Bandung the
Effect of Product , Price and Place
Vegetable Broccoli Pd . Sabar Subur
Against Merchant Sales Volume in the
Wholesale', I(3), pp. 3831–3838.